

ABSTRAK

Indonesia dalam beberapa bulan terakhir menghadapi tantangan ekonomi signifikan berupa deflasi yang menyebabkan penurunan permintaan agregat dan melemahnya aktivitas ekonomi. Kondisi ini berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi, penurunan investasi serta meningkatnya tingkat pengangguran yang mencapai 4,91% pada Agustus 2024. Deflasi yang dipicu oleh penurunan harga komoditas dan melimpahnya pasokan ini memperburuk tekanan daya beli masyarakat. Dalam situasi tersebut, investasi melalui trading *Foreign Exchange* (Forex) muncul sebagai alternatif sumber penghasilan tambahan, meskipun memiliki risiko tinggi terutama bagi *trader* pemula yang kurang pengalaman.

Sebagai solusi untuk mengatasi risiko dalam trading forex, dikembangkan *Expert Advisor* (EA) bernama Trading-Dong 2.0 yang menggunakan platform MetaTrader 5 dengan fokus pada pasar XAUUSD dan *time frame* M15. EA ini mengintegrasikan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berbasis algoritma CatBoost untuk meningkatkan akurasi prediksi dan adaptasi terhadap kondisi pasar yang dinamis. Sistem juga menerapkan manajemen risiko ketat melalui fitur *trailing stop loss* otomatis, pengelolaan lot dinamis serta pemantauan *drawdown* secara *real time*. Pengembangan ini mematuhi regulasi BAPPEBTI No. 12/2022 untuk memastikan legalitas dan keamanan penggunaan EA.

Hasil pengujian *backtesting* selama dua tahun menunjukkan bahwa Trading-Dong 2.0 dengan integrasi AI mencapai *win rate* 62,14%, *drawdown* 15,36% dan *Return on Investment* (ROI) sebesar 590%, meningkat dibandingkan versi tanpa AI. Pengujian *real time* selama satu minggu menghasilkan *win rate* 100%, *drawdown* 0% dan ROI 92,18%, yang jauh lebih baik dari versi sebelumnya. Dengan demikian, Trading-Dong 2.0 dapat menjadi solusi trading forex yang efektif, legal dan dapat diandalkan untuk mendukung peningkatan pendapatan masyarakat Indonesia di tengah tantangan ekonomi deflasi.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence, Expert Advisor, Forex Trading.*